

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1. Metode Perancangan

Metode perancangan yang proses desain Taman Wisata Goa Selomangleng Kediri, ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan induktif, yaitu metode dengan menggunakan data yang ada dengan landasan teori yang terkait, baik arsitektural maupun non arsitektural, menekankan pada pengamatan dahulu, lalu menarik kesimpulan berdasarkan pengamatan tersebut. Metode ini sering disebut sebagai sebuah pendekatan pengambilan kesimpulan dari khusus menjadi umum, mulai dari pengumpulan, pengolahan yang faktual untuk penyusunan konsep perencanaan dan perancangan.

Dari metode tersebut diharapkan menghasilkan desain yang lebih rekreatif dan atraktif dengan tujuan untuk dapat meningkatkan daya tarik pengunjung, serta taman ini menjadi pembelajaran masyarakat dalam sejarah dan budaya lokal.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan sebagai penunjang proses perencanaan dan perancangan adalah sebagai berikut:

3.2.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh berdasarkan studi lapangan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Data primer yang akan digunakan meliputi:

a. Survey lapangan

Mengadakan pengamatan perilaku lingkungan secara langsung mencatat data yang ada untuk mendapatkan gambaran, baik fakta yang ada maupun permasalahan yang timbul secara langsung.

b. Wawancara

Melakukan pembicaraan langsung terhadap pihak – pihak yang mampu dan ahli untuk mendapatkan informasi yang factual dan jelas.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan data berupa arsip ,foto , dan video yang dianggap perlu untuk dianalisa.

3.2.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan pengumpulan data dari studi pustaka dan studi komparasi obyek yang masih berkaitan atau sejenis. Studi pustaka merupakan pengumpulan data dari berbagai literatur , jurnan, dan artikel yang meliputi tinjauan mengenai taman dan tinjauan perancangan ruang dan bentuk bangunan. Kemudian dilakukan tinjauan obyek komparasi yang sejenis untuk dijadikan masukan terhadap beberapa aspek desain dalam perancangan.

3.3. Metode Pengolahan Data

3.3.1. Kompilasi Data

Pada tahap ini yang dilakukan adalah menggabungkan data primer dengan dan data sekunder untuk menghasilkan kesimpulan data dalam proses perancangan ini. Dari data yang terkumpul akan diseleksi sesuai kebutuhan dan tepat dalam menyelesaikan masalah yang ada.

3.3.2. Analisis

Tahap analisis pada penulisan ini diantara lain:

1. Analisa Obyek Desain: dari data tentang relief yang telah dipilah sebelumnya kemudian dianalisa mulai dari bentuk hingga ke karakteristiknya dengan pertimbangan terhadap unsur arsitektural yang harus diperhatikan dalam desain. Dari proses analisa ini didapatkan beberapa alternatif model
2. Analisa Programatik: dari data yang didapat ,nantinya akan dianalisa untuk mendapatkan pelaku, aktivitas pelaku,

kebutuhan ruang, hubungan dan organisasi, untuk disesuaikan lagi dengan kondisi dan konsep perancangan .

3. Analisa Tapak: dilakukan dengan menganalisa data-data dan fakta yang dijumpai pada lokasi tapak serta kawasan sekitarnya. Untuk kemudian dicarikan solusi desainnya yang akan berpengaruh terhadap hasil desain.

3.3.3. Sintesa

Data yang telah dianalisa menghasilkan sintesa berupa konsep desain yang akan berusaha untuk menyelesaikan masalah dalam menetapkan konsep perancangan untuk menghasilkan keputusan perancangan Taman Wisata Goa Selomangleng Kediri. Konsep dalam desain perancangan taman wisata ini masih ada kaitannya dengan unsur budaya dan sejarah lokal.

3.4. Eksplorasi Desain

Data yang diperoleh itu kemudian dicoba untuk membuat alternative dalam menyelesaikan masalah dengan pembuatan programming ,rancangan dan perencanaan berupa gambar sketsa dan tulisan dari ide yang muncul.

3.5. Metode Perancangan

Pendekatan yang dilakukan dalam upaya mewujudkan prinsip – prinsip dasar dalam proses desain adalah menggunakan metode *transformasi bentuk dari peninggalan yang ada pada goa selomangleng Kediri*.

Berikut adalah tahapan perancangan menggunakan metode *transformasi bentuk peninggalan yang ada pada goa selomangleng Kediri* :

1. Melakukan penelusuran data dan pendekatan konseptual terhadap masalah yang ingin diselesaikan. Pendekatan dilakukan dengan telaah langsung terhadap Goa Selomangleng meliputi sejarah, latar cerita yang dikaji dari data literatur maupun wawancara langsung dengan pelaku sejarah dan masyarakat.
2. Melakukan skematik dan eksplorasi desain yang mewakili goa selomangleng dari kriteria desain yang telah didapat dari kajian.

Bentukan massa bangunan juga mengambil acuan dari pembagian atas kepala, badan, dan kaki bangunan seperti pada umumnya bangunan Jawa.. dengan pertimbangan fungsi, perancangan diterapkan pada bagian kepala bangunan yang diwakili oleh puncak atap, bagian badan bangunan yang diwakili oleh dinding, pintu dan jendela, serta kaki bangunan yang diwakili oleh kaki tiang.

Tabel 3.1 pertimbangan fungsi bagian bangunan

ANATOMI BANGUNAN	BAGIAN YANG DIPILIH	PERTIMBANGAN FUNGSI
KEPALA	ATAP – PUNCAK	Sebagai mahkota bangunan
BADAN	DINDING	Sebagai pemisah ruang luar dan dalam serta ventilasi
	DAUN PINTU/JENDELA	Sebagai bukaan pada bangunan
KAKI	KAKI TIANG	Sebagai pemberat/berkesan kokoh

4. Mengkomunikasikan transformasi desain tersebut melalui konsep sehingga dapat dibaca dan dipahami.
5. Melakukan pembahasan hasil desain dan evaluasi terhadap hasil desain agar sesuai dengan tujuan perancangan dan menjawab rumusan masalah.

3.6. Kerangka Berpikir

